



WALIKOTA SURABAYA

SALINAN

KEPUTUSAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 15 TAHUN 2004

TENTANG PAKAJIAN DINAS PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA SURABAYA

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 6 Tahun 2004 tentang Pedoman Pakaian Seragam Pegawai Negeri Sipil untuk Petugas Operasional di Bidang Perhubungan Darat serta memperhatikan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Departemen Perhubungan Nomor HK 202/1/1/DJPD/2004 tanggal 6 Pebruari Tahun 2004 perihal penyampaian Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 6 Tahun 2004, maka Keputusan Walikota Surabaya Nomor 09 Tahun 2002 tentang Pakaian Dinas Perhubungan Kota Surabaya, perlu ditinjau kembali;
 - b. bahwa berdasarkan hal tersebut pada huruf a di atas , perlu menetapkan Keputusan Walikota Surabaya tentang Pakaian Dinas pada Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur/Jawa Tengah/Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1965 ;
 2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawalan yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 ;
 3. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil ;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1991 tentang Pakaian Dinas Pegawai di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pejabat Pegawai Negeri dan Pejabat Wilayah Daerah ;
 6. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 6 Tahun 2004 tentang Pedoman Pakaian Seragam Pegawai Negeri Sipil untuk Petugas Operasional di Bidang Perhubungan Darat ;

7. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Organisasi Dinas Kota Surabaya ;

8. Keputusan Walikota Surabaya Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pakaian Dinas bagi Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTA SURABAYA TENTANG PAKAIAN DINAS PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA SURABAYA.

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Surabaya ;
2. Kepala Daerah adalah Walikota Surabaya ;
3. Dinas Perhubungan adalah Dinas Perhubungan Kota Surabaya;
4. Pegawai adalah pegawai pada Dinas Perhubungan ;
5. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang digunakan oleh pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan ;
6. Tugas Operasional adalah tugas-tugas yang berkaitan langsung dengan pelayanan masyarakat, pengawasan dan pengendalian di bidang perhubungan ;
7. Pakaian Dinas Harian (PDH) adalah seragam yang dipakai oleh pegawai dalam menjalankan tugas ;
8. Pakaian Dinas Lapangan (PDL) adalah pakaian yang dipakai untuk melakukan pekerjaan sesuai kebutuhan tugasnya yang bersifat operasional di lapangan ;
9. Pakaian Dinas Upacara (PDU) adalah pakaian yang dipakai oleh pegawai pada waktu mengikuti upacara ;
10. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi pakaian seragam dinas sehingga dapat dibedakan identitas setiap pegawai ;

11. Tanda-tanda Khusus adalah tanda-tanda yang harus dikenakan oleh pegawai yang berkualifikasi sebagai Pemeriksa, Penguji Kendaraan Bermotor dan lain-lain, termasuk Penyidik Pegawai Negeri Sipil di bidang Perhubungan ;
12. Kelengkapan Pakaian Dinas adalah kelengkapan pakaian yang dikenakan sesuai dengan jenis pakaian dinasnya termasuk ikat pinggang, kaos kaki, sepatu dan lengkap dengan atributnya ;
13. Lambang Daerah adalah lambang daerah Kota Surabaya.

BAB II PAKAIAN DINAS DAN KELENGKAPANNYA

Pasal 2

- (1) Pakaian Dinas pada Dinas Perhubungan terdiri dari :
 - a. tutup kepala ;
 - b. tutup badan ;
 - c. alas kaki.
- (2) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilengkapi dengan atribut dan atau tanda-tanda khusus.

Pasal 3

- (1) Tutup kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf a, terdiri dari :
 - a. Topi (pet) ;
 - b. Topi lapangan (Jungle pet) ;
 - c. Helm untuk petugas patroli.
- (2) Pada topi (pet), topi lapangan (jungle pet) serta helm sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipasang Lambang Daerah dan diberi tanda menurut golongan pangkat.

Pasal 4

Tutup badan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b, terdiri dari :

- a. Pakaian Dinas Harian (PDH)
- b. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)
- c. Pakaian Dinas Upacara (PDU)

Pasal 5

(1) Pakaian Dinas Harian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a meliputi :

- a. pakaian dinas harian (PDH) untuk pria terdiri dari :
 - 1) kemeja lengan pendek dengan lidah pundak, krah/leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas dan 6 (enam) buah kancing baju ;
 - 2) celana panjang tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku terbuka di belakang dilengkapi ban ikat pinggang.
- b. pakaian dinas harian untuk wanita terdiri dari :
 - 1) kemeja lengan pendek dengan lidah pundak, krah/leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas dan 6 (enam) buah kancing baju ;
 - 2) rok dengan 2 (dua) buah saku terbuka di bagian depan kiri dan kanan, ukuran paling tinggi 10 (sepuluh) sentimeter di bawah lutut dengan belahan di belakang sebelah bawah.
 - 3) kemeja lengan pendek dengan lidah pundak, krah/leher model tidur untuk wanita hamil dan lengan panjang bagi muslimah/ yang berjilbab serta baju panjang sampai dengan 5 (lima) sentimeter dibawah lutut atau sampai mata kaki.

(2) pakaian dinas lapangan (PDL) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b meliputi :

a. pakaian dinas lapangan untuk pria, terdiri dari :

- 1) kemeja lengan panjang dengan lidah pundak, krah/leher rebah, 2 (dua) buah saku sebelah atas dan 6 (enam) buah kancing baju ;
- 2) celana panjang tanpa lipatan di bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku terbuka di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
- 3) menggunakan helm/topi;
- 4) menggunakan kopel reem;
- 5) dilengkapi atribut Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan atau Pemeriksa dan atau tanda kualifikasi kecakapan.

b. pakaian dinas lapangan untuk wanita, terdiri dari :

- 1) kemeja lengan panjang dengan lidah pundak, krah/leher rebah, 2 (dua) buah saku sebelah atas dan 6 (enam) buah kancing baju ;
- 2) celana panjang / kulot dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku kantong kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di belakang;
- 3) menggunakan helm/topi;
- 4) menggunakan kopel reem;
- 5) dilengkapi atribut Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan atau Pemeriksa dan atau tanda kualifikasi kecakapan.

c. pakaian dinas untuk penguji kendaraan bermotor, teknisi lalu lintas dan petugas rambu terdiri dari :

- 1) kemeja lengan pendek dengan lidah pundak, leher berdiri 2 (dua) buah saku sebelah atas tertutup dan berkancing 6 (enam) buah kancing baju;
- 2) celana panjang tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku terbuka di belakang dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
- 3) menggunakan helm/topi;
- 4) menggunakan kopel reem;

- 5) dilengkapi atribut Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan atau Pemeriksa dan atau tanda kualifikasi kecakapan.

d. Pakaian Patroli, terdiri dari :

- 1) kemeja lengan panjang
- 2) celana panjang
- 3) menggunakan helm
- 4) menggunakan kopel reem

(3) Pakaian Dinas Upacara (PDU) sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 huruf c meliputi :

a. pakaian dinas upacara untuk pria , terdiri dari :

- 1) kemeja lengan pendek dengan lidah pundak, krah/leher berdiri, 4 (empat) buah saku tertutup dan 6 (enam) buah kancing baju dilengkapi dengan ban ikat pinggang;
- 2) celana panjang tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku terbuka di belakang sebelah bawah.

b. pakaian dinas upacara untuk wanita ,terdiri dari :

- 1) kemeja lengan pendek dengan lidah pundak, krah/leher tidur 4 (empat) buah saku tertutup dan 6 (enam) buah kancing baju dan dilengkapi dengan ban ikat pinggang
- 2) rok dengan 2 (dua) buah saku terbuka di bagian depan kiri dan kanan, ukuran paling tinggi 10 (sepuluh) sentimeter di bawah lutut dengan belahan di belakang sebelah bawah.

Pasal 6

Alas kaki sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf c, terdiri dari :

- a. kaos kaki polos warna hitam bagi pria;
- b. sepatu polos warna hitam bertali bagi pria;
- c. sepatu polos warna hitam bagi wanita ;
- d. sepatu panjang (lars) warna hitam bagi petugas lapangan ;

Pasal 7

Atribut sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (2) terdiri dari

- a. tanda pangkat ;
- b. tanda jabatan;
- c. lambang perhubungan ;
- d. lencana korpri;
- e. lambang daerah;
- f. tanda daerah;
- g. badge Perhubungan;
- h. tanda unit kerja;
- i. papan nama;
- j. ikat pinggang;
- k. peluit dengan tali kurt berwarna putih;
- l. monogram;

Pasal 8

Tanda pangkat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, terdiri dari :

- a. tanda pangkat untuk golongan I, terdiri dari golongan I/a sampai dengan golongan I/d ;
- b. tanda pangkat untuk golongan II, terdiri dari golongan II/a sampai dengan golongan II/d ;
- c. tanda pangkat untuk golongan III, terdiri dari golongan III/a sampai dengan golongan III/d ;
- d. tanda pangkat untuk golongan IV, terdiri dari golongan IV/a sampai dengan golongan IV/e.

Pasal 9

- (1) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, dipakai oleh pejabat eselon II dan III di lingkungan Dinas Perhubungan,
- (2) Lambang Perhubungan sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c terdiri dari :
 - a. untuk eselon I warna dasar coklat ;
 - b. untuk eselon II warna dasar hijau;
 - c. untuk eselon III warna dasar biru muda;
 - d. untuk eselon IV warna dasar putih;
 - e. untuk staf warna dasar kuning;

Pasal 10

- (1) Tanda unit kerja sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf h, menunjukkan unit kerja, yaitu Dinas Perhubungan;
- (2) Papan nama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf i menunjukkan nama petugas Dinas Perhubungan dan tidak disertai gelar pendidikan ;
- (3) Ikat pinggang sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf j, terbuat dari kanvas warna hitam, dengan kepala ikat pinggang terbuat dari logam/kuningan dengan lambang perhubungan.

Pasal 11

Tanda-tanda khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) terdiri dari :

- a. tanda kualifikasi Diklat transportasi dan penguji
- b. tanda kualifikasi Diploma II Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor ;
- c. tanda kualifikasi Diploma III dan IV Bidang Transportasi ;
- d. tanda kualifikasi Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- e. tanda pemeriksa ;

- f. tanda Penyidik Penyidik Pegawai Negeri Sipil ;
- g. tanda Petugas Patroli dan Pengawasan (PATWAL).

BAB III BENTUK DAN WARNA

Pasal 12

Bentuk dan warna tutup kepala dimaksud dalam pasal 3 ayat (1) sebagaimana dinyatakan dalam lampiran Keputusan ini ;

Pasal 13

Bentuk, warna dan bahan tutup badan dimaksud dalam pasal 4 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran Keputusan ini ;

Pasal 14

Bentuk, jenis dan warna alas kaki dimaksud dalam pasal 6, adalah sebagaimana dinyatakan dalam lampiran Keputusan ini.

Pasal 15

Bentuk, jenis, warna dan penempatan atribut dimaksud dalam Pasal 7 sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 16

Bentuk, jenis dan warna tanda-tanda khusus dimaksud dalam pasal 11 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran Keputusan ini

BAB IV PEMAKAIAN, PEMELIHARAAN DAN PENGADAAN

Pasal 17

Pakaian dinas wajib dipakai oleh pegawai Dinas Perhubungan dalam menjalankan tugas di bidang perhubungan.

Pasal 18

- (1) Pegawai wajib menggunakan pakaian dinas secara lengkap dalam keadaan bersih, rapi dan tertib ;
- (2) Penggunaan pakaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mematuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan ini.

Pasal 19

Semua keperluan pengadaan pakaian sebagaimana dimaksud pada pasal 2 dibebankan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah .

**BAB V
KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 20

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Walikota Surabaya Nomor 09 Tahun 2002 tentang Pakaian Seragam Dinas Perhubungan Kota Surabaya, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 21

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Keputusan ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Surabaya.

Ditetapkan di Surabaya.
pada tanggal 12 April 2004

WALIKOTA SURABAYA

ttd

BAMBANG DWI HARTONO

Diundangkan di Surabaya.....

Diundangkan di Surabaya
pada tanggal 12 April 2004

SEKRETARIS DAERAH KOTA SURABAYA

ttd

SUKAMTO HADI

LEMBARAN DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2004 NOMOR 6/E










Salinan sesuai dengan aslinya
an. Sekretaris Daerah Kota Surabaya

Kepala Bagian Hukum

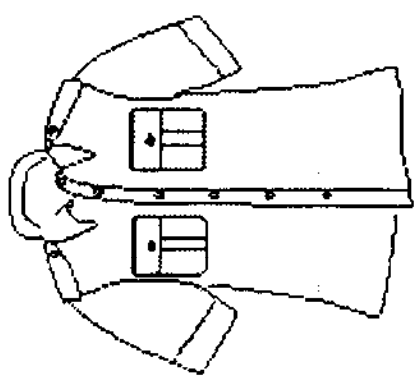
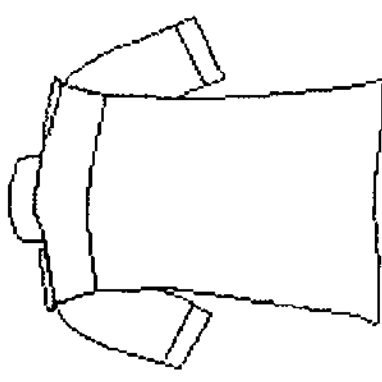




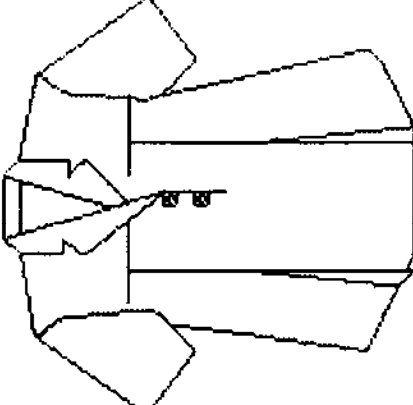
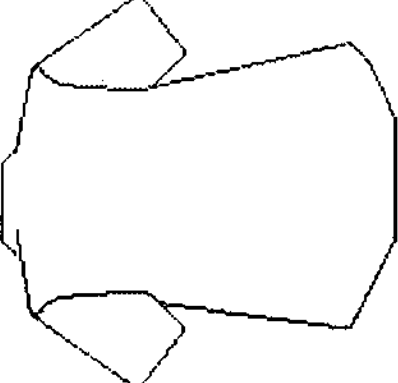


[Handwritten signature]
HADISISWANTO ANWAR

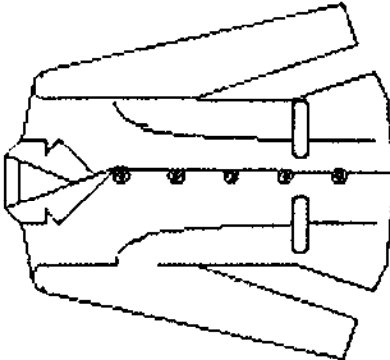
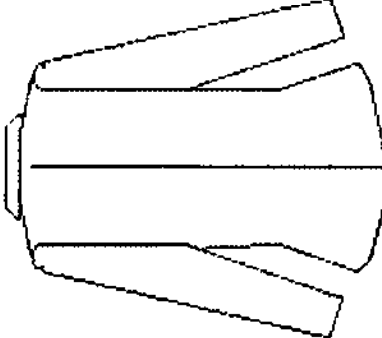
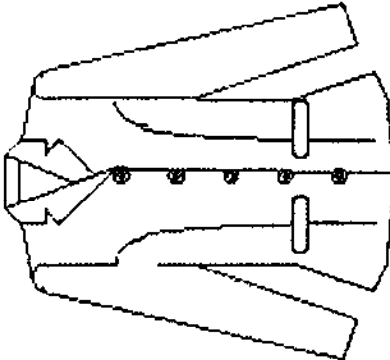
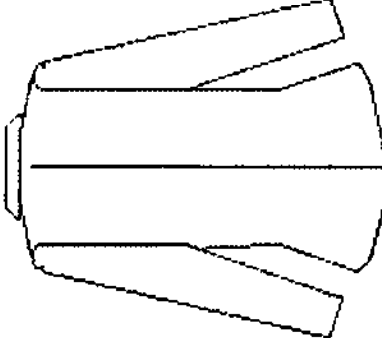
I. BENTUK DAN WARNA TUTUP KEPALA

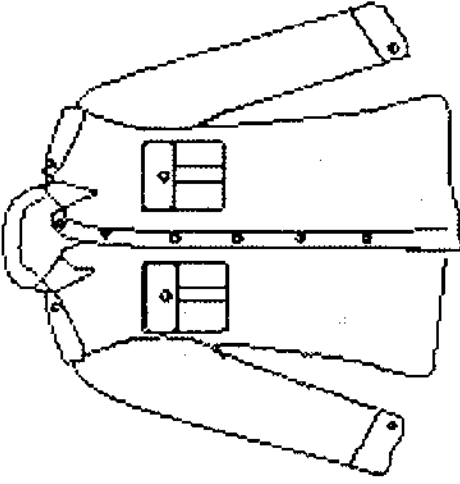
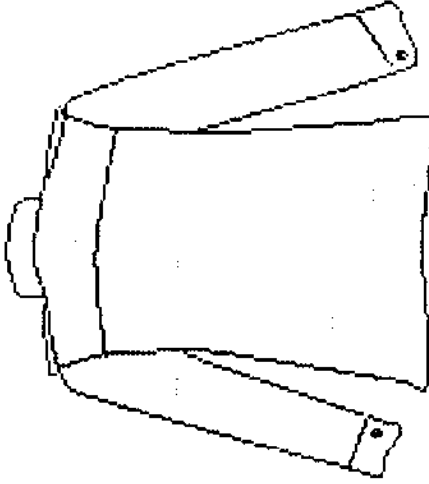


No	Jenis	Gol I/a s/d III/c	Gol III/d s/d III/c	Gol III/d s/d IV/c	Gol IV/d s/d IV/e	KETERANGAN
1.	TOPI (PET) PRIA					<ol style="list-style-type: none"> Pet terbuat dari kain warna biru tua. Klep terbuat dari mika karton warna hitam, lingkaran W terbuat dari kain lebar 30 mm warna hitam. Kancing (knop) monogram Perhubungan terbuat dari logam / kuningan diameter 15 mm : <ol style="list-style-type: none"> Gol I/a s/d II/c putih perak Gol III/d, III dan IV kuning Pita tali pet lebar 10 mm terbuat dari kulit / plastik <ol style="list-style-type: none"> Gol I/a s/d III/c hitam Gol III/c, III dan IV kuning Lambang Departemen Perhubungan terbuat dari logam/kuningan atau kain dengan benang sulaman : <ol style="list-style-type: none"> Gol I/a s/d II/c putih Gol III/d, III dan IV kuning Pada kep terdapat kembang padi kapas warna kuning emas untuk : <ol style="list-style-type: none"> Gol III/d s/d IV/c (satu banis) padi kapas Gol IV/d s/d IV/e (dua banis) padi kapas
2.	TOPI (PET) WANITA					
3.	HELM UNTUK PETUGAS PATROLI					<p>Helm terbuat dari bahan yang kuat dan bukan logam terdiri dari tempurung keras dengan permukaan halus peredam benturan dan tali pengaman dagu, warna helm disesuaikan dengan pakaian dinas seragam dipakai pada saat bertugas patroli dan pengawalan.</p>





II. BENTUK, WARNA DAN BAHAN TUTUP BADAN

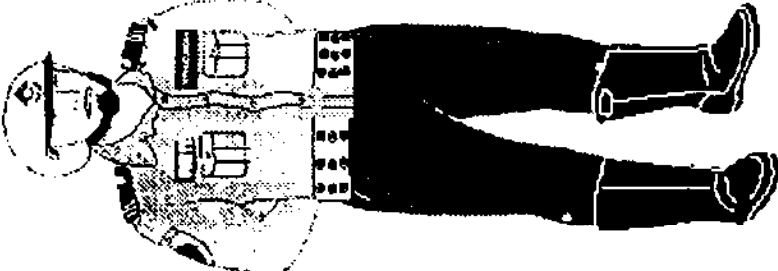
No.	Jenis	Tampak Depan	Tampak Belakang	KETERANGAN
1.	KEMEJA PAKAIAN DINAS HARIAN UNTUK PRIA DAN WANITA			<ol style="list-style-type: none"> 1. kemeja (Pakaian Dinas Harian) terbuat dari kain warna abu-abu muda. 2. krah/leher baju menggunakan model berdiri dengan lengan pendek. 3. bagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) bertutup dan berkancing serta 6 (enam) buah kancing baju. 4. pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak.
2.	CELANA PANJANG PAKAIAN DINAS HARIAN UNTUK PRIA DAN ROK UNTUK WANITA			<ol style="list-style-type: none"> 1. celana panjang terbuat dari kain warna biru tua. 2. pada pinggang menggunakan ban. 3. celana panjang dilengkapi dengan 1 (dua) buah saku (kantong) pada sisi kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di bagian belakang. 4. rok dengan ukuran paling tinggi (sepuluh) cm di bawah lutut dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) sebelah kiri dan kanan bagian depan.

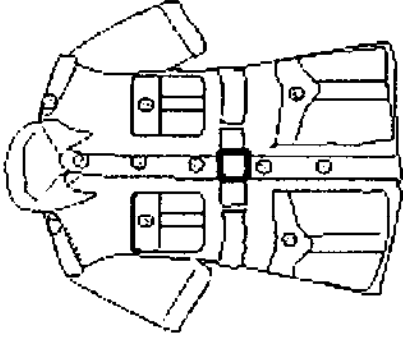
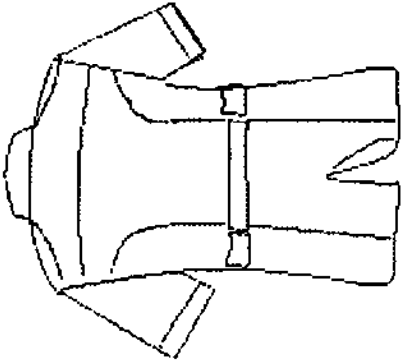
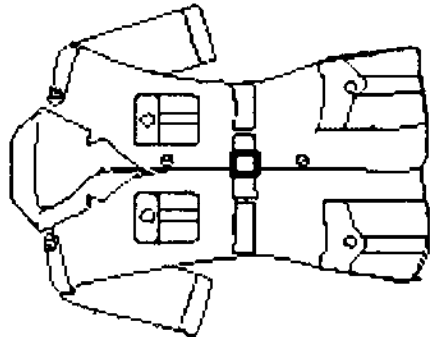
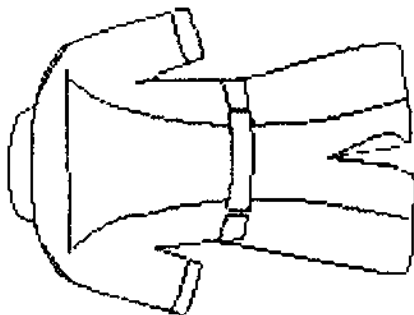
No.	Jenis	Tampak Depan	Tampak Belakang	KETERANGAN
3.	KEMEJA PAKAIAN DINAS HARIAN UNTUK WANITA HAMIL			<ol style="list-style-type: none"> 1. kemeja wanita hamil terbuat dari kain berwarna abu-abu muda (light grey). 2. kemeja wanita hamil dibuat dengan krah/ leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlehang pendek atau berlehang panjang bagi wanita yang berpakaian muslim. 3. kemeja wanita hamil tidak dilengkapi saku/kantong dan lidah baju. 4. bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup. 5. bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup. 6. kemeja dikenakan dengan memasang papan nama di dada kanan dan Lambang Perhubungan di dada kiri
4.	BAJU PANJANG PAKAIAN DINAS HARIAN UNTUK WANITA HAMIL			<ol style="list-style-type: none"> 1. baju panjang wanita hamil terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. baju panjang wanita hamil dibuat dengan model tanpa lengan 3. ukuran panjang baju sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai dengan mata kaki bagi wanita yang berpakaian muslim. 4. bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup selinggi 10 cm. 5. kemeja dikenakan sebagai pakaian luar melapisi baju panjang wanita hamil. 6. baju panjang wanita hamil dapat dipakai pada usia kehamilan 7 bulan lebih atau bentuk kehamilan yang besar

No.	Jenis	Tampak Depan	Tampak Belakang	KETERANGAN
5.	KEMEJA PAKAIAN DINAS HARIAN UNTUK WANITA MUSLIM			<ol style="list-style-type: none"> 1. kemeja wanita muslim terbuat dari kain berwarna abu-abu muda (<i>light grey</i>). 2. kemeja wanita muslim dibuat dengan krah/leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlebaran panjang sampai pergelangan tangan. 3. lengan sebelah kanan dipasang tanda unit Kerja dan Badge Perhubungan. 4. bagian depan bawah dilengkangi 2 (dua) saku bertutup tanpa kancing. 5. kedua bahu tidak dipasang lidah baju. 6. kemeja wanita muslim dikenakan dengan memasing papan nama di dada kanan dan Lambang Perhubungan di dada kiri dan tidak dimasukkan ke dalam rok. 7. pakaian wanita muslim dipakai dengan kelengkapan kerudung/jilbab yang berwarna dengan kemeja Pakaian Dinas Harian.
6.	ROK PANJANG PAKAIAN DINAS HARIAN UNTUK WANITA MUSLIM			<ol style="list-style-type: none"> 1. rok panjang pakaian wanita muslim terbuat dari kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang. 3. bagian depan rok panjang dilengkangi 2 (dua) buah saku di samping. 4. panjang rok sampai dengan menutupi mata kaki. 5. bagian depan dari paha ke bawah diberi belahan yang tertutup. 6. rok panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan. 7. rok panjang dipakai oleh pegawai wanita yang berpakaian muslim.








No.	Jenis	Tampak Depan	Tampak Belakang	KETERANGAN
7	KEMEJA PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA			<ol style="list-style-type: none"> 1. kemeja Pakaian Dinas Lapangan terbuat dari kain warna abu-abu muda 2. krah/leher baju menggunakan model berdiri dengan lengan panjang. 3. bagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) bertutup dan berkancing serta 6 (enam) buah kancing baju. 4. pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak
8.	CELANA PANJANG PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA (KULOT).			<ol style="list-style-type: none"> 1. celana panjang terbuat dari kain warna biru tua. 2. pada pinggang menggunakan ban. 3. celana panjang pria dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) pada sisi kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di bagian belakang. 4. Celana Panjang/Kulot Wanita dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) pada sisi kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di bagian belakang.

No.	Jenis	Tampak Depan	Tampak Belakang	KETERANGAN
9	PAKAIAN SERAGAM PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR, TEKNISI LALU LINTAS DAN PETUGAS RAMBU			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja pakaian seragam penguji Kendaraan Bermotor terbuat dari kain warna biru tua. 2. Kraah/leher baju menggunakan model berdiri dengan lengan pendek. 3. Bagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) bertutup dan berkancing serta 6 (enam) buah kancing baju. 4. Pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak.
10	CELANA PANJANG PAKAIAN SERAGAM PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR, TEKNISI LALU LINTAS DAN PETUGAS RAMBU			<ol style="list-style-type: none"> 1. Celana panjang terbuat dari kain warna biru tua. 2. pada pinggang menggunakan ban. 3. Celana panjang pria dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) pada sisi kiri dan kanan serta 2 (dua) buah saku terbuka di bagian belakang.

No.	Jenis	Tampak Depan	KETERANGAN
11	Pakaian patroli		<ol style="list-style-type: none">1. Kemeja (Pakaian Patroli) terbuat dari kain warna abu-abu muda.2. Krah/leher baju menggunakan model tegak dengan lengan panjang.3. Di bagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) bertutup.4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak.5. Serta dilengkapi ikat pinggang.6. Celana panjang seperti pada PDL.7. Dilengkapi dengan kopel reem dan tali kurt.8. Sepatu model lars panjang

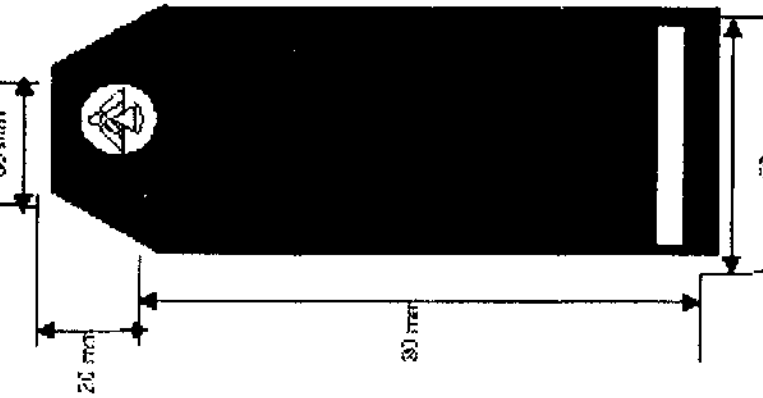
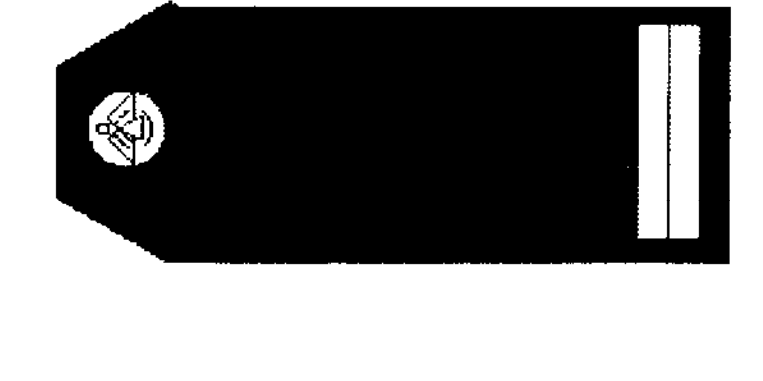
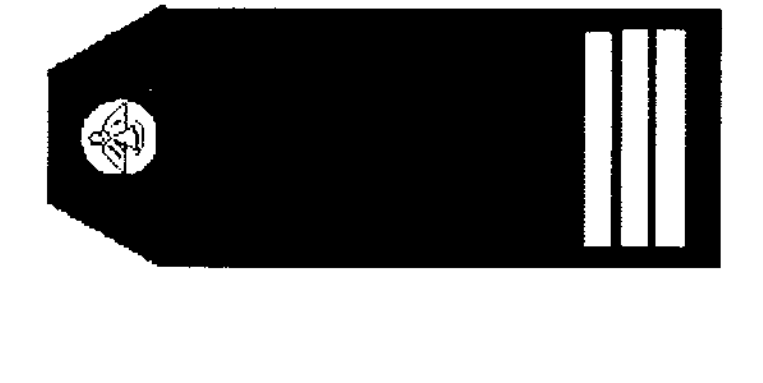

No.	Jenis	Tampak Depan	Tampak Belakang	KETERANGAN
12.	PAKAIAN DINAS SERAGAM UPACARA UNTUK PRIA TERDIRI DARI KEMEJA LENGAN PENDEK DAN CELANA PANJANG			<p>1. Kemeja (Pakaian Dinas Seragam Upacara) terbuat dari kain warna abu-abu muda.</p> <p>2. Krah/leher baju menggunakan model berdiri dengan lengan pendek.</p> <p>3. Di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku (kantong) bertutup dan berkancing logam warna kuning emas lambang Departemen Perhubungan.</p> <p>4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak.</p> <p>5. Dilengkapi ikat pinggang.</p> <p>6. Celana panjang seperti pada Pakaian Dinas Lapangan</p>
13.	PAKAIAN DINAS UPACARA UNTUK WANITA TERDIRI DARI KEMEJA DAN ROK			<p>1. Kemeja (Pakaian Dinas Seragam Upacara) terbuat dari kain warna abu-abu muda.</p> <p>2. Krah/leher baju menggunakan model tidur dengan lengan pendek.</p> <p>3. Di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku (kantong) bertutup dan berkancing logam warna kuning emas lambang Departemen Perhubungan</p> <p>4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak.</p> <p>5. Serta dilengkapi ikat pinggang.</p> <p>6. Rok seperti pada PDH.</p>

III. BENTUK, JENIS DAN WARNA ALAS KAKI

No.	Jenis	Bentuk Depan	Bentuk Samping	KETERANGAN
1.	SEPATU PRIA			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepatu pria terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit pendek. 3. Model bertali
2.	SEPATU WANITA			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepatu wanita terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit pendek
3.	SEPATU LARS			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepatu Lars terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit tinggi. 3. Model ruit/steeling
4.	KAOS KAKI			Kaos kaki terbuat dari kain warna hitam.

IV. BENTUK, JENIS, WARNA DAN PENEMPATAN ATRIBUT

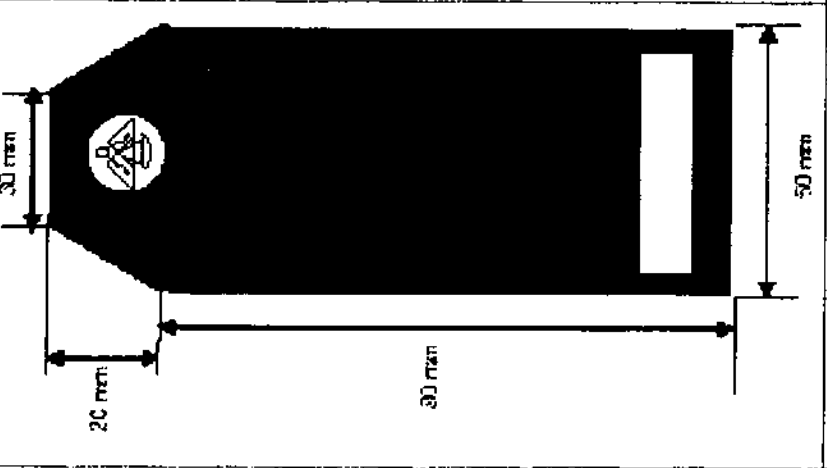
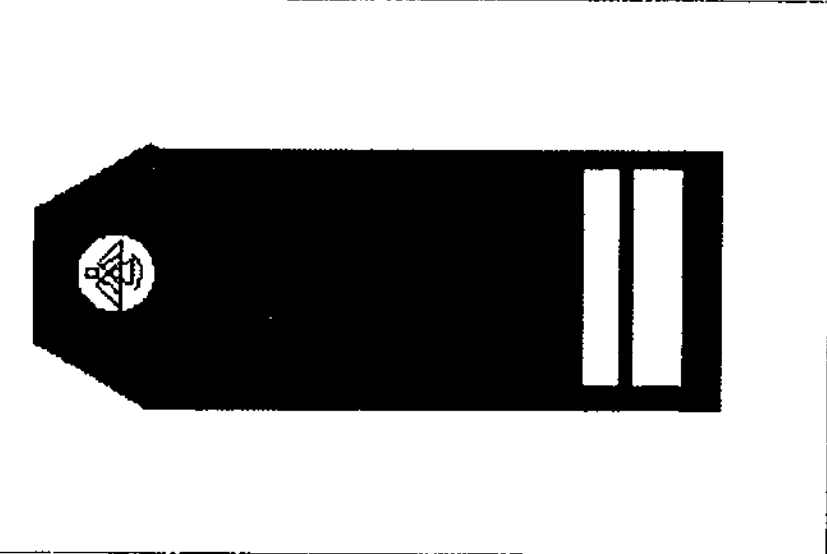
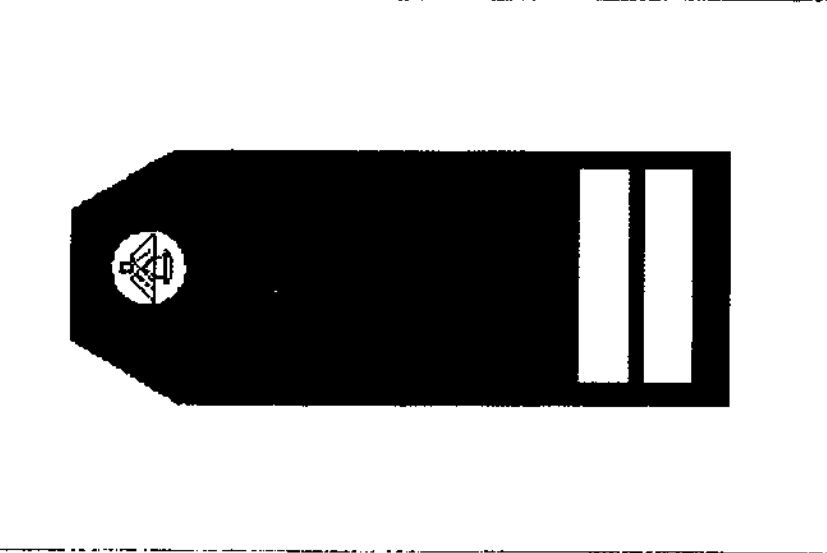
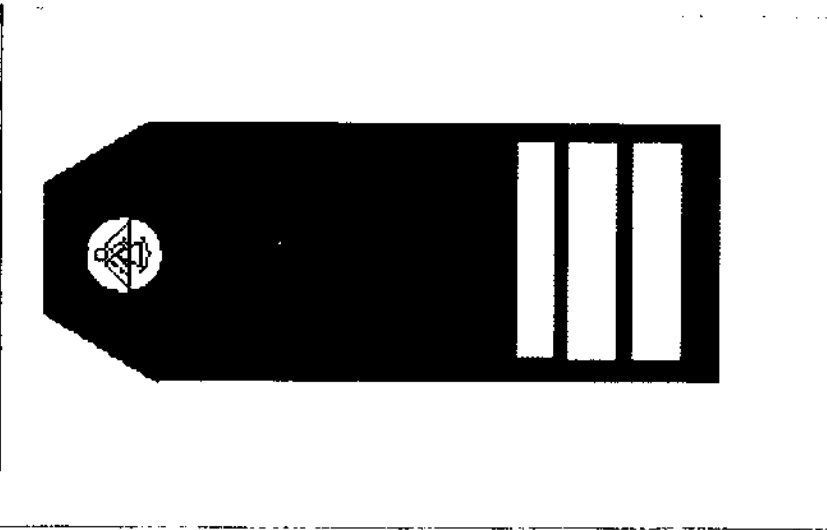
1. Tanda Pangkat

Golongan Ia	Golongan Ib	Golongan Ic	Golongan Id
			

KETERANGAN :

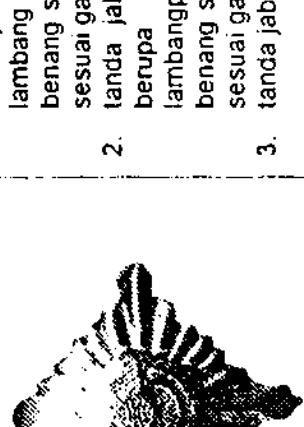


1. Monogram lambang Perhubungan berdiameter 18 mm warna putih perak.
2. Dasar tanda pangkat terbuat dari kain berwarna biru tua dengan ukuran lebar 50 mm, lebar trapesium atas 30 mm, panjang keseluruhan 100 mm, tanpa pinggiran (list).
3. Tanda pangkat untuk PDUK dan PDUB terbuat dari kombinasi logam warna putih perak.

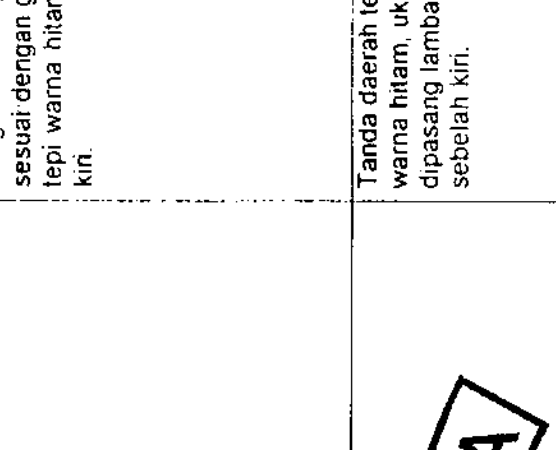
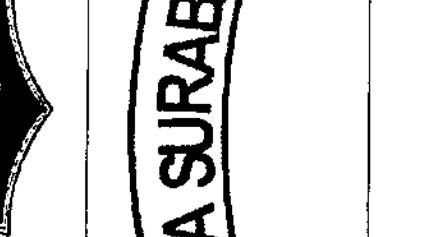
<p>Gol. Ia :</p> <p>dilengkapi dengan balok warna putih perak ukuran 38 x 5 mm 1 (satu) buah.</p>	<p>Gol. Ib :</p> <p>dilengkapi dengan balok warna putih perak ukuran 38 x 5 mm 2 (dua) buah.</p>	<p>Gol. Ic :</p> <p>dilengkapi dengan balok warna putih perak ukuran 38 x 5 mm 3 (tiga) buah.</p>	<p>Gol. Id :</p> <p>dilengkapi dengan balok warna putih perak ukuran 38 x 5 mm 4 (empat) buah.</p>
---	--	---	--

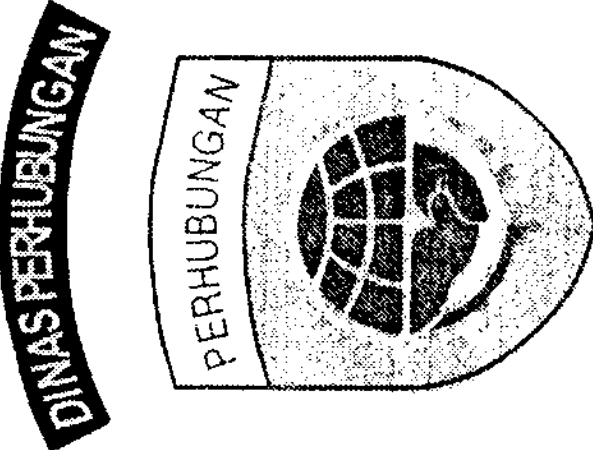

Golongan Ila	Golongan I Ib	Golongan I Ic	Golongan I Id
			
<p>KETERANGAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monogram lambang Perhubungan berdimensi 18 mm warna kuning emas. 2. Dasar tanda pangkat terbuat dari kain berwarna biru tua dengan ukuran lebar 50 mm, lebar trapesium atas 30 mm, panjang keseluruhan 100 mm, tanpa pinggiran (list). 3. Tanda pangkat untuk PDUK dan PDUB terbuat dari kombinasi logam warna kuning emas. 			
<p>Gol. Ila/a : dilengkapi dengan Balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm 1 (satu) buah.</p>	<p>Gol. I Ib/b : dilengkapi dengan balok warna kuning emas : 1. ukuran 38 x 10 mm 1 (satu) buah. 2. ukuran 38 x 5 mm 1 (satu) buah.</p>	<p>Gol. I Ic/c : dilengkapi dengan balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm 2 (dua) buah.</p>	<p>Gol. I Id/d : dilengkapi dengan balok warna kuning : 1. ukuran 38 x 10 mm 2 (dua) buah. 2. ukuran 38 x 5 mm 1 (satu) buah.</p>


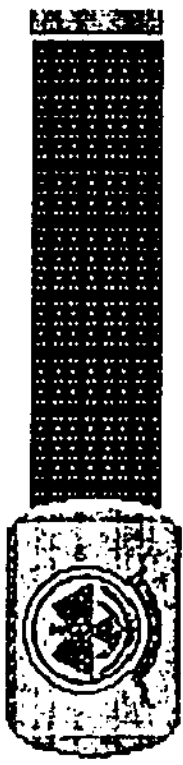
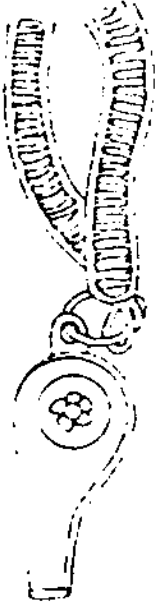

Golongan IIIa	Golongan IIIb	Golongan IIIc	Golongan IIId
<p>KETERANGAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monogram lambang Perhubungan berdiameter 18 mm warna kuning emas. 2. Dasar (tanda pangkat terbuat dari kain berwarna biru tua dengan ukuran lebar 50 mm, lebar trapesium atas 30 mm, panjang keseluruhan 100 mm). 3. Tanda pangkat untuk PDUK dan PDUJ terbuat dari kombinasi logam warna kuning emas. 4. Tanda pangkat Golongan III diberi pinggiran keliling 80 x 50 mm dengan lebar pinggiran (list) 3 mm warna kuning emas. 			
<p>Gol. III/a dilengkapi dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 1 (satu) buah. 2. balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm 2 (dua) buah. 	<p>Gol. III/b dilengkapi dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 2 (dua) buah. 2. balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm 2 (dua) buah. 	<p>Gol. III/c dilengkapi dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. 2. balok warna kuning emas ukuran 38 x 10 mm 2 (dua) buah. 	<p>Gol. III/d dilengkapi dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. 2. balok warna kuning emas : <ol style="list-style-type: none"> a. ukuran 38 x 10 mm 2 (dua) buah b. ukuran 38 x 5 mm 1 (satu) buah

Golongan IVa	Golongan IVb	Golongan IVc	Golongan IVd	Golongan IVe
<p>KETERANGAN :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monogram lambang Perhubungan berdiameter 18 mm warna kuning emas. 2. Dasar tanda pangkat terbuat dari kain berwarna biru tua dengan ukuran lebar 50 mm, lebar trapesium atas 30 mm, panjang keseluruhan 100 mm. 3. Tanda pangkat untuk PDUK dan PDUB terbuat dari kombinasi logam warna kuning emas. 4. Tanda pangkat Golongan IV diberi pinggiran keiling 80 x 50 mm dengan lebar pinggiran (list) 5 mm warna kuning emas. 				
<p>Gol. IV/a : dilengkapi dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 1 (satu) buah. 2. balok warna kuning emas diarsir ukuran 36 x 20 mm 1 (satu) buah. 	<p>Gol. IV/b : dilengkapi dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 2 (dua) buah. 2. balok warna kuning emas diarsir ukuran 36 x 20 mm 1 (satu) buah. 	<p>Gol. IV/c : dilengkapi dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. 2. balok warna kuning emas diarsir ukuran 36 x 20 mm 1 (satu) buah. 	<p>Gol. IV/d : dilengkapi dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah. 2. balok warna kuning emas diarsir a. ukuran 36 x 20 mm 1 (satu) buah b. ukuran 36 x 10 mm 1 (satu) buah 	<p>Gol. IV/e : dilengkapi dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bunga melati tampak atas diameter 20 mm warna kuning emas 3 (tiga) buah 2. balok warna kuning emas diarsir ukuran 36 x 20 mm 2 (dua) buah


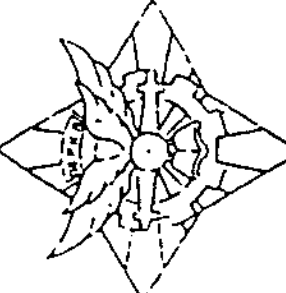
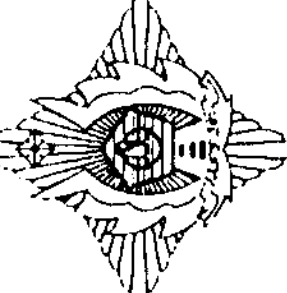
No.	Jenis	Bentuk	Keterangan
2.	TANDA JABATAN		<p>1. tanda jabatan Kepala Dinas berupa bulatan, terdapat lambang perhubungan, terbuat dari logam dengan benang sulaman warna kuning emas dengan bentuk sesuai gambar.</p> <p>2. tanda jabatan Kepala Sub Dinas/ Kepala Bagian berupa bintang segi empat terdapat lambang perhubungan, terbuat dari logam dengan benang sulaman warna kuning emas dengan bentuk sesuai gambar.</p> <p>3. tanda jabatan dipasang pada saku sebelah kanan</p>
3.	LAMBANG PERHUBUNGAN		<p>1. lambang Perhubungan terbuat dari logam atau benang bordiran warna kuning emas dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan gambar, pada pita di bawah lambang perhubungan bertuliskan Dinas Perhubungan, dipasang diatas saku sebelah kiri dibawah lencana korpri</p> <p>2. lambang perhubungan untuk : a. eselon I warna dasar coklat b. eselon II warna dasar hijau c. eselon III warna dasar biru muda d. eselon IV warna dasar putih e. Staf warna dasar kuning</p>
4.	LENCANA KORPRI		<p>Lencana KORPRI terbuat dari logam atau benang bordiran warna kuning emas dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan gambar dipasang diatas saku sebelah</p>

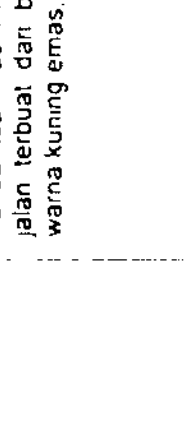
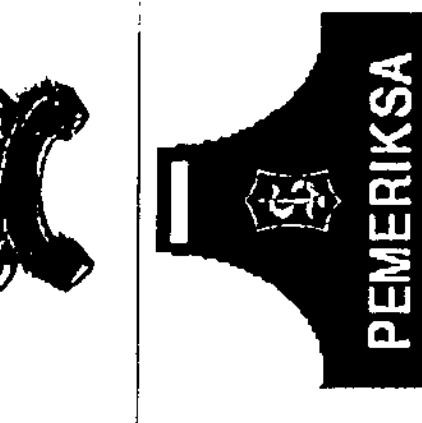
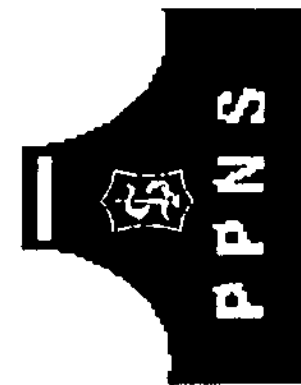
No.	Jenis	Bentuk	Keterangan
5.	LAMBANG DAERAH		Badge Lambang Kota Surabaya, dengan bentuk ukiran sesuai dengan gambar dengan warna dasar biru bergaris tepi warna hitam dan dipasang pada lengan baju sebelah kiri.
6.	TANDA DAERAH		Tanda daerah terbuat dari kain dasar kuning, garis tepi warna hitam, ukuran sesuai dengan gambar (skala 1:1) dipasang lambang kota Surabaya pada lengan baju sebelah kiri.


No.	Jenis	Bentuk	Keterangan
7.	BADGE PERHUBUNGAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Badge Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi kuning 2. tinggi badge 9 cm dan lebar 6,5 cm 3. logo berwarna dasar biru langit (blue sky) dan warna garis kuning emas. 4. pada sisi atas logo di dalam badge terdapat tulisan "PERHUBUNGAN" dengan tinggi ruang 1,5 cm 5. badge logo Perhubungan dipasang tanda organisasi berwarna dasar biru langit (blue sky) dengan warna tulisan dan garis tepi kuning emas, dengan ukuran tinggi 1,5 cm 6. Badge dan logo Perhubungan serta tanda organisasi dipasang pada fengan baju sebelah kanan
8.	TANDA UNIT KERJA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar tua dengan tulisan dan garis tepi warna kuning emas 2. Tanda unit kerja bertuliskan nama unit kerja dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 11 cm sesuai contoh gambar. 3. Tanda unit kerja dipasang di atas saku baju sebelah kiri.

No.	Jenis	Bentuk	Keterangan
9	TANDA NAMA / PAPAN NAMA		<ol style="list-style-type: none">1 papan nama terbuat dari plastik/logam dengan ukuran panjang 60 mm dan lebar 20 mm dengan warna hitam dan bergaris tepi warna putih2 papan nama memuat nama pegawai berwarna hitam dengan jenis huruf seperti pada gambar3 papan nama dipasang 1 cm di atas kemeja sebelah kanan
10	IKAT PINGGANG		Ikut pinggang terbuat dari kanvas / plastik warna hitam kepala ikat pinggang terbuat dari logam / kuningan dengan gambar Lambang Perhubungan
11	PLUIT DAN TALI KURT		Pluit terbuat dari bahan logam atau plastik dengan dilengkapi tali kurt berwarna putih, pluit ditempatkan pada pangkal lengan sebelah kiri
12	MONOGRAM		Monogram berupa bintang 8 (delapan) arah mata terbuat dari logam atau benang bordiran warna kuning emas dengan bentuk dan ukuran sesuai dengan gambar dipasang pada idah krah/leher baju

V. BENTUK DAN WARNA TANDA KHUSUS

No.	Jenis	Bentuk	Keterangan
1	TANDA KUALIFIKASI DIKLAT TRANSPORTASI DAN PENGUJI		Tanda kualifikasi Diklat Transportasi dan penguji terbuat dari bahan logam atau benang bordiran warna kuning emas dan dipasang di atas papan nama
2	TANDA KUALIFIKASI DIPLOMA II BIDANG PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR		Tanda kualifikasi Diploma II Penguji Kendaraan Bermotor terbuat dari bahan logam atau benang bordiran warna kuning emas dan dipasang di atas papan nama
3	TANDA KUALIFIKASI DIPLOMA III DAN IV BIDANG TRANSPORTASI		Tanda kualifikasi Diploma III dan IV Bidang Transportasi terbuat dari bahan logam atau benang bordiran warna kuning emas dan dipasang di atas papan nama

No.	Jenis	Bentuk	Keterangan
4	TANDA KUALIFIKASI PPNS DI BIDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN		Tanda kualifikasi PPNS Bidang lalu lintas dan angkutan jalan terbuat dari bahan logam atau benang bordas warna kuning emas, dipasang di atas papan nama
5.	TANDA PEMERIKSA		Tanda pemeriksa terbuat dari kain warna biru tua dan tulisan " PEMERIKSA " berwarna putih di bawah Lambang daerah dan dipasang pada lengan baju sebelah kiri
6.	TANDA PENYIDIK (PPNS)		Tanda pemeriksa terbuat dari kain warna biru tua dan tulisan " PPNS" berwarna putih di bawah Lambang Kota Surabaya, dipasang pada lengan baju sebelah kiri

No.	Jenis	Bentuk	Keterangan
7	TANDA PETUGAS PATROLI DAN PENGAWALAN (PATWAL)		Tanda pemeriksa terbuat dari kain warna biru tua dan tulisan " PATWAL " berwarna putih dibawah Lambang daerah dan dipasang pada lengan baju sebelah kiri

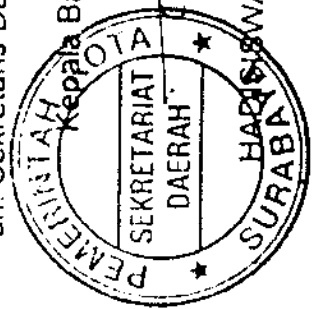
WALIKOTA SURABAYA

titid

Salinan sesuai dengan aslinya
an. Sekretaris Daerah Kota Surabaya

BAMBANG DWI HARTONO

Keppala Bagian Hukum



HADISWANTO ANWAR